



MARI KEMBALI KE PRIBADIAN KITA

## RAMBUT GONDRONG DAN MORAL BEDJAT

11 December (MAB).  
Rambut gondrong sih "bede" belakangan ini memang tidak meredah, dilakukan pemuda tanggung jang "sek" sama beserta.

Tjelana getat dengan sejalan rambut jang digondronghan, beberapa lamanya telah berhasil mendapai pasar di Bujojo dimana kalangan anak jang mendidang masuk kebawahanannya ketika lebih "serius" untuk memelihara. Sampang jang demikian mudah kira dimumai ditimpai ke berasa, pasir malam, club remaja, dilibutkan.

Seketika adenan operasi terhadap diri buktu jang al. mengpusat kesadaran kepada peduli jang "bermanajakan" ambang djenis "bede", anak jang menjalankan pakai usaha dan rambut bewok.

bebaslahan bagi perjubuh an generasi muda kita. Unjuk keselamatan generasi muda ini lah operasi terhadap turun beranggung djawab demikian merasa bila tiba keprabedian ang In. denesia jang sedisti.



Penggaran rambut "Gondrong" jang dilakukan oleh kesatuan ABRI termasuk mengakar mereka pada keprabedian In.

### GADIS AD MOGOK???

Dari operasi terrib jang dia kukan oleh pengas ABRI diai kekempat kesatuan selain lelah berbasil ditahan berpuluhan kendaraan bermotor dan senjata serta barang berharga, telah berbasil pula mengadakan tukuran setjara "gratis" para pemuda diangkuhnya di kalangan pemuda band reng die jang masih suka nitu? keba dengan sikap "membiar" kawan sadja" dari kalangan orang tua mereka, sehingga sampaknya tambah liar.

Orang tua membikin anaknya berbicara kadaan ada kalanya karena tidak bisa lagi mengapasi kakanan anaknya mereka. Tapi lebih aneh lagi pula orang tua yang membudaya jang niasar. Dijaman anaknya karenan tak dijakak jang "tidak modern". Sikap jang belakangan ini sangatlah

### Pelabuhan - -

(Sambungan dari hal. I)

bagaimana pahingna pengalaman jang mereka alami. Dan bukan tidak mungkin hal jang sama akan dialam pula oleh pedagang lain. Soalnya sekaran bagaimana keperjajaan rakti kepada penegak hukum ini dapat dijalankan. Apakah pedagang "peugas" yg bertubuh main "padak" sendiri atau akan dapat membanua usaha pemerintah untuk mengablisasi ekonomi kita? Bagi seorang pedagang dia tidak begitu kuat. Mereka jang dibebani paraj atau sang "taklon"nya para gadis jang biasa berlantai kanan pandjang di-bar" dan resorar untuk sementara lebih

Akibat dari operasi isti bantuan dikanan berbicara kadaan ada kalanya karena tidak bisa lagi mengapasi kakanan anaknya mereka. Tapi lebih aneh lagi pula orang tua yang membudaya jang niasar. Dijaman anaknya karenan tak dijakak jang "tidak modern". Sikap jang belakangan ini sangatlah

akibat dari operasi isti bantuan dikanan berbicara kadaan ada kalanya karena tidak bisa lagi mengapasi kakanan anaknya mereka. Tapi lebih aneh lagi pula orang tua yang membudaya jang niasar. Dijaman anaknya karenan tak dijakak jang "tidak modern". Sikap jang belakangan ini sangatlah

bil pantas didjalanknan oleh orang kaja sadja. Karenan jang miskin sudah dapat merasakan bagaimana pahingna keleluhanan. Anggap jang sepuh.

Puasa bukanlah diperlukan kan oleh si kaja sadja? Pusat harus didjalanknan oleh umat silam seluruhnya. Baik mereka kakan" sudah harus mulai dilatih. Dilatih untuk hidup prihatin didalam satu bulan itu.

Rasanah adalah lebih baik kita sering berlatih diri dari pada kita memblarkan hidup berlaku berjalan. Dengan dia ini kita berlatih diri me laju puasa itu, sama halnya kita berlatih berjalan.

Memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

memang kija seringkali menengah praktek liar semati Merak ini. Dan apalagi bila kita ingat bahwa untuk Merak Pandjung ini halang dibutuhkan oleh kapal PNEKA jang diundahnya terbaik. Untuk

**Sadjad**

MD. BAKRUNI

**ROCTURNO**

ruang kelam jang tak dilingkar menghijangkan sosok manusia berderitan lirih bersama bedi kekelehanja daga malam peradju' musim komarau tanus tijani jang membelempeng haru berachir dan usah fadjarnja ditunggu pagi tjerah dilatirkan lewat prajurit berendjata tanda kokok ajam 'lah pagi hidup iljin achir dan usang gerakna tambar resup tibah, murai berkirtau menjemur hari hari dilantik, dilikai angling berlarian menggongong 'kan mendekatkan wadah muram disendjana datang manusia daga malam mati tiada berarti rela tiada menelusur tak mati berarti tapi lhat jang kini prajurit mudis' diaga tanpa bedil, mati karene banek seadil turas sul dibela dengan semangat niela malam, kini ruang gila tambar' menjekik majat' gugur satu satu sonder bedil atau mesiu tidak dalam ungkukna keleni mereksa mati rumah berkisal bapak'nya meronta menggila tiada lagi disana prajurit' didalam deretan kelam Malam . . . . . mari kita dawa kisahna kita ken pasti nanti bila tjeran 'lah mati kujuh \*

dan djika malam ini manusia jang bertahan pada garo' ne termanu sunji disudut napas pandjang lagu tido bergera, unutu mereka jang perg' mari kita tahanakan dulu kematiatan ini selamat djalan kawan' jang 'lah peng kami teruskan jalang jang kari riutis sebab kala mengeriti sendja dan masif waktu malam sedih, lagu menjera fadir

b Lumajang, Nopember 1966.

**Harta Ternendam Dari Rusia**

Jakarta, 11 Des. (MAB).

Sampai saat ini dunia hela banjak tahu tentang apa yg ditemukan oleh Ilmu pengetahuan Rusia ber-eratus mil di atas bumi daripada apa jang telah ditemukannya ber-eratus kali didalam bumi. Banjada tamanan manusia yang bertahan pada garo' ne termanu sunji disudut napas pandjang lagu tido bergera, unutu mereka jang perg' mari kita tahanakan dulu kematiatan ini selamat djalan kawan' jang 'lah peng kami teruskan jalang jang kari riutis sebab kala mengeriti sendja dan masif waktu malam sedih, lagu menjera fadir

**PAMERAN MUSEUM HAGUE**

Untuk pertama kali sebuah perbedahanara yg kaja dari benda' purbakala Rusia telah dipamerkan dimuseum Hague. Pameran itu meliputi 1000 buah benda purbakala yg dibawa dari setian museum di setiap propinsi di Rusia. Ben da' tsb jx paling tua bersal dari zaman lukisan' didinding gua sekitar 25.000 tahun sebelum Masehi sampai dengan sambon' (patung' agama. Kris ten) dari abad ke-17. Dr. Louis Wijenbeck direktur Mu seum Hague mengatakan bahwa wa ada satu perbedahanara benda' purbakala Rusia jang kaja sekali, jang tidak akan ditemukan dibagan manapun diantara bumi ini. Direktur itu

menambahkan pula bahwa adalah sangat menguntungkan bagi Rusi untuk menunujuk dimana posisi mereka dalam ilmu purbakala,

**KESADARAN ESTETIS MANUSIA JG PERTAMA**

Pameran tsb mentabat bahwa ketika manusia purbakala Neanderthal dari Eropa Barat baru mulai bisa membuat alat' dari batu, maka satu suku bangsa Slavia (nenek moyang bangsa Rusia) ditepi sng'ng Donau telah pandai mengukir bentuk wanita dari tulang. Pada 4000 tahun sebelum Masehi penghun' pondok tanah diselatan Turkiemenia te lahir berhasil membuat topeng sihir dari tanah liat. Keshalih ini memintjak pada Zaman Perunggu jang mengha silika benda' perhiasan ruang jang indah' dari segala mtiatmu perwata. Djuga mereka sudah bisa membuat sendjata. Menurut Herodotus bangsa Scythia jg suka perang ita telah mewarisakan pada Rusia kesenian purbakala yg paling menonjol dan djuga paling kaja dengan humor.

Mereka itu suka pada bina tang' dan senang sekali me ngukir muk' yg lutu dari bl natang' tsb terutama dari kuda. Dilantaran ada sebuah pahatan kuda dari seekor grifin (jaitu binatang yg menu rut kerjayaan berkerapada dan bersjap seperti garuda, tapi berbadan singa) dengan kepala seekor domba dida lam multihuta. Djuga ada te peng emas dari seorang bangsa Mongol berbasar dari abad ke-4 Masehi. 'Kesenianya ini telah menghadapkan kita drga rahasia dari masa kesadaran manusia je pertama', denkiki an direktur Wijenbeck.

**SURAT DARI PHNOM PENH (1)****BADJU BATIK & LAMBANG GARUDA**

Ar, dalam mengaku perjandangan an' selundupnya kerap kali kia menahan napas dan menahan ketegangan dengan kekuatan do'a pengharap yang memuntjak; perbandingan se landjungan dari tjabang olah raga jang kia scudu akutai Basket hall berempat disport hall stadiun Olympia, dimana regu kita berhadapan dengan regu dari Irak.

Ar, memang pemain' gitu teama sek pemain' jang berpera watanan kekuatan ketidaksenangan dengan lawannje, tetapi per bandingan ini do'a kita menang dengan angka 88 lanwan 72; angka yang sedikit pabedaan ini hasil jang seiring menegangtan urat' sjerat' kita, diukur suster menjusur bahan sering kija katali bali' dan dengan sekutu tetengna juga kita ingin menjusurna.

Tanggal 29 Nov. pagi bertem pat disiplinan Minicipal telah pula diadakan lomba balap sepeda jang dijuga dikukuh oleh 2 orang pedabola kita, sajang dalam lomba ini meskipun ja kia sudah berusaha tetapi ja kia kua mendarat hadang jang me muaskan.

Sore harinya kita jutup me nerima kejegangan urat' sjerat' waktu melihat dua pertandingan berjuang-tura jang dilakukan oleh regu kita dalam ja bang oish raga Basket Ball dan Judo.

Dalam perbandingan basket ball jang han' tu kua melawan Syria kia harus menemui kekalahan jang perbedaan angka kia (akar banjir dimana perda, sebalik persamaan Indonesia tetapi leading lebih dahulu do'a) di sian i jawan 30, jang angka terakhir berolah mending 76 jang 77; perjuangan bagaimana kita tidak sedih setelah ja menemui perjuangan jang terlepas dari jang dijuga dikukuh oleh 2 orang pedabola kita, sajang dalam lomba ini meskipun ja kia sudah berusaha tetapi ja kia kua mendarat hadang jang me muaskan.

Ajo kita tiepe, perg' kesaidion Olympic untuk mengikuti perbandingan Judo yang malam ini dimulai.

Sesampai kita di spon hall, penonton susah penasah sebab karena sport ball ga memanuhi aturan.

Penonton kita masih step po

**spirit**  
segerang, proza, puisi, cerita, keticikan**IMPIAN WASIT Dan Mandala Wangsit Siliwangi**

ILAPAT

Bun, BARANGKALI knapa pernah membawa berita atau mendengar dari radio, bahwa dalam rangka hari ulangtau Kodam VI Siliwangi di Bandung pada tanggal 29 Mei 1966 jang lalu, telah diresmikan pembukaan sebuah museum perdjuangan diri' Siliwangi, yg diberi nama tjetup magak dan sangat 'berat': MANDALA WANGSIT Siliwangi. Untuk menjempar segala benda' sedjarah jang berhubungan dengan Siliwangi. Kodam ini, naika sedjarah Prabu pulu. Tjetupan sekaren inih: di dalam manda itu, be leh dikukuh dijukumpan semua benda' sedjarah dari masa sekitar 500 tahun. Bo leh dikukuh, benda' sedja

rapa, siapa penemuannya, ejapang sudiun menentukan umur nya, siapa jang memerintaha, apa bahana, bagaimana ben tujuk, bagaimana hissuan (kalau ada), bisa dihandang dengan hasil nedjaman daerah mana, ill.

Ketahuliah Bun, bahwa bia

sartia (sekali lagi: bisasana, aka harapkan sekali ini larissa), benda' itu mereka ten tukan umurnya (eja para pe nemuna) berdasarkan impi an, wisk, ilapat dan sebagai nia oeh penanggungjawab Mandala adalah landasan ilmiah jang kuat untuk menes tukan umur sebuah benda' sedjarah!

Tentu berlantai, apa sebabnya aku berpikiran demikai, Bun. Baiklah, akan sku sebutkan sedja alasan'nya. Dan hal ini, bu lahir, adalau hubungan dengan ketiga budayaa, sebab sepihak telah kita ketahui.

Museum adalah tempat me lakukan pendidikan, karena dia ditunjukan untuk penjeli kan. Museum dulu bertahan pada garo' ne termanu temanu sebagai alat penikmatan. Dlm. hal ini kita di Indonesia, ra ta' merasakan tugas museum sebagai alat penikmatan ini jang paling kena. Ke museum, tiba'ng Donau telah pandai mengukir bentuk wanita dari tulang. Pada 4000 tahun sebelum Masehi penghun' pondok tanah diselatan Turkiemenia te lahir berhasil membuat topeng sihir dari tanah liat. Keshalih ini memintjak pada Zaman Perunggu jang mengha silika benda' perhiasan ruang jang indah' dari segala mtiatmu perwata.

Tentu, semuanja itu tentu sadja memerlukan sarat, Bun. Dan, sarat jang paling uta ma, jalih berhawa apa jang di pameran dalam museum itu, bisa dipertanggungjawabkan dengan ketiga budaya, sebab sepihak telah kita ketahui.

Tapi juga museum adalah alat pendidikan, Bun. Orang jang datang berlantai tiga ke museum paling sedikit men dapat kesan pos. Tapi bagi jang ingin mengetahui lebih luas lagi, tidak tjunes itu ke sanja. Bagina akan terasa, bahwa museum memang alat didili jang baik. Mungkin di

Kau tauh Bun, apa jang su dah ada dalam mandala Wangsit Siliwangi sampai at ini? Selain benda' bersejarah dari jaman revoluti pisik 20 tahun jl, dikukuhkan disana dijuga tersimpang sebagi nia saka' hidup pun masih la berulang 21 tahun sebenar ra sekuhan hidup' bersejarah apa jang datang' tsb. Tidak ada sepihak dalam buku Adam Malik tentang itu: 'Rivajat Proklamasi 17 Agustus 1945.

Nah, Bun. Kauilahat se karang. Untuk benda jang ba ni berulang 21 tahun sebenar ra saka' hidup pun masih la berulang 21 tahun sebenar ra sekuhan hidup' bersejarah apa jang datang' tsb. Tidak ada sepihak dalam buku Adam Malik tentang itu: 'Rivajat Proklamasi 17 Agustus 1945.

Bun, Kauilahat se karang. Untuk benda jang ba ni berulang 21 tahun sebenar ra saka' hidup pun masih la berulang 21 tahun sebenar ra sekuhan hidup' bersejarah apa jang datang' tsb. Tidak ada sepihak dalam buku Adam Malik tentang itu: 'Rivajat Proklamasi 17 Agustus 1945.

Bun, Tapi semestera ini, Mandala Wangsit Siliwangi di

sebagi nia saka' hidup' bersejarah apa jang datang' tsb. Tidak ada sepihak dalam buku Adam Malik tentang itu: 'Rivajat Proklamasi 17 Agustus 1945.

Bun, Tapi semestera ini, Mandala Wangsit Siliwangi di

sebagi nia saka' hidup' bersejarah apa jang datang' tsb. Tidak ada sepihak dalam buku Adam Malik tentang itu: 'Rivajat Proklamasi 17 Agustus 1945.

Bun, Tapi semestera ini, Mandala Wangsit Siliwangi di

sebagi nia saka' hidup' bersejarah apa jang datang' tsb. Tidak ada sepihak dalam buku Adam Malik tentang itu: 'Rivajat Proklamasi 17 Agustus 1945.

Bun, Tapi semestera ini, Mandala Wangsit Siliwangi di

sebagi nia saka' hidup' bersejarah apa jang datang' tsb. Tidak ada sepihak dalam buku Adam Malik tentang itu: 'Rivajat Proklamasi 17 Agustus 1945.

Bun, Tapi semestera ini, Mandala Wangsit Siliwangi di

sebagi nia saka' hidup' bersejarah apa jang datang' tsb. Tidak ada sepihak dalam buku Adam Malik tentang itu: 'Rivajat Proklamasi 17 Agustus 1945.

Bun, Tapi semestera ini, Mandala Wangsit Siliwangi di

sebagi nia saka' hidup' bersejarah apa jang datang' tsb. Tidak ada sepihak dalam buku Adam Malik tentang itu: 'Rivajat Proklamasi 17 Agustus 1945.

Bun, Tapi semestera ini, Mandala Wangsit Siliwangi di

sebagi nia saka' hidup' bersejarah apa jang datang' tsb. Tidak ada sepihak dalam buku Adam Malik tentang itu: 'Rivajat Proklamasi 17 Agustus 1945.

Bun, Tapi semestera ini, Mandala Wangsit Siliwangi di

sebagi nia saka' hidup' bersejarah apa jang datang' tsb. Tidak ada sepihak dalam buku Adam Malik tentang itu: 'Rivajat Proklamasi 17 Agustus 1945.

Bun, Tapi semestera ini, Mandala Wangsit Siliwangi di

sebagi nia saka' hidup' bersejarah apa jang datang' tsb. Tidak ada sepihak dalam buku Adam Malik tentang itu: 'Rivajat Proklamasi 17 Agustus 1945.

Bun, Tapi semestera ini, Mandala Wangsit Siliwangi di

sebagi nia saka' hidup' bersejarah apa jang datang' tsb. Tidak ada sepihak dalam buku Adam Malik tentang itu: 'Rivajat Proklamasi 17 Agustus 1945.

Bun, Tapi semestera ini, Mandala Wangsit Siliwangi di

sebagi nia saka' hidup' bersejarah apa jang datang' tsb. Tidak ada sepihak dalam buku Adam Malik tentang itu: 'Rivajat Proklamasi 17 Agustus 1945.

Bun, Tapi semestera ini, Mandala Wangsit Siliwangi di

sebagi nia saka' hidup' bersejarah apa jang datang' tsb. Tidak ada sepihak dalam buku Adam Malik tentang itu: 'Rivajat Proklamasi 17 Agustus 1945.

Bun, Tapi semestera ini, Mandala Wangsit Siliwangi di

sebagi nia saka' hidup' bersejarah apa jang datang' tsb. Tidak ada sepihak dalam buku Adam Malik tentang itu: 'Rivajat Proklamasi 17 Agustus 1945.

Bun, Tapi semestera ini, Mandala Wangsit Siliwangi di

sebagi nia saka' hidup' bersejarah apa jang datang' tsb. Tidak ada sepihak dalam buku Adam Malik tentang itu: 'Rivajat Proklamasi 17 Agustus 1945.

Bun, Tapi semestera ini, Mandala Wangsit Siliwangi di

sebagi nia saka' hidup' bersejarah apa jang datang' tsb. Tidak ada sepihak dalam buku Adam Malik tentang itu: 'Rivajat Proklamasi 17 Agustus 1945.

Bun, Tapi semestera ini, Mandala Wangsit Siliwangi di

sebagi nia saka' hidup' bersejarah apa jang datang' tsb. Tidak ada sepihak dalam buku Adam Malik tentang itu: 'Rivajat Proklamasi 17 Agustus 1945.

Bun, Tapi semestera ini, Mandala Wangsit Siliwangi di

sebagi nia saka' hidup' bersejarah apa jang datang' tsb. Tidak ada sepihak dalam buku Adam Malik tentang itu: 'Rivajat Proklamasi 17 Agustus 1945.

Bun, Tapi semestera ini, Mandala Wangsit Siliwangi di

sebagi nia saka' hidup' bersejarah apa jang datang' tsb. Tidak ada sepihak dalam buku Adam Malik tentang itu: 'Rivajat Proklamasi 17 Agustus 1945.

Bun, Tapi semestera ini, Mandala Wangsit Siliwangi di

sebagi nia saka' hidup' bersejarah apa jang datang' tsb. Tidak ada sepihak dalam buku Adam Malik tentang itu: 'Rivajat Proklamasi 17 Agustus 1945.

Bun, Tapi semestera ini, Mandala Wangsit Siliwangi di

sebagi nia saka' hidup' bersejarah apa jang datang' tsb. Tidak ada sepihak dalam buku Adam Malik tentang itu: 'Rivajat Proklamasi 17 Agustus 1945.

Bun, Tapi semestera ini, Mandala Wangsit Siliwangi di

sebagi nia saka' hidup' bersejarah apa jang datang' tsb. Tidak ada sepihak dalam buku Adam Malik tentang itu: 'Rivajat Proklamasi 17 Agustus 1945.

Bun, Tapi semestera ini, Mandala Wangsit Siliwangi di

sebagi nia saka' hidup' bersejarah apa jang datang' tsb. Tidak ada sepihak dalam buku Adam Malik tentang itu: 'Rivajat Proklamasi 17 Agustus 1945.

Bun, Tapi semestera ini, Mandala Wangsit Siliwangi di

sebagi nia saka'

TIDAK ADA JAI !!!

BUKU ANEH !!!

**BUKU TULIS BEKAS DIJADI BARU**

Bukan sulap, bukan sihir tapi memang LUMAJAN ! Membuat buku tulis jang penuh tulisan tinta DJADI BARU kembali dapat dipergunakan sebagaian biasa dengan BEAJA MU-RAH SEKALI dan tjara jang SANGAT MUDAH/sederhanahingga Anal belasan tahun dapat mengehadikat TANPA ALAT/bahan obah kg rumah/toko<sup>2</sup> dari siapa sadja jang ingin kemajuan dan penghematan. Bukanja al berisi : = Membuat Batu Api = Membarui beras lama, = Membarui minjak ke-lapa tenglik, = Membarui Pita Mesin Tulis/Hitung, = Lampu anti njamuk, = Membarui pisau silet, = Mengawetkan & merangan lampu minjak, = Penerangan/Lampu murah, = Mengawekan batu Batery, = Hidupan lagi Batu Batery MATI, = Rahasia Ballpoint, = Las plastik sederhana, = Membarui gigi hitam, = Membarui kuit badan jang belang, = Membuat kain Waterproof, = Beberap resep membranrasa keringat bau busuk, dili masih banjak sekali jang lain jang pasti berguna untuk anda. Weselekan Rp.B. 75,- porto terjatak 10%, bell 2 buku sekaligus bebas porto.

Masih ada buku<sup>2</sup> **HANJA UNTUK PARA DEWASA**: (Sudah tjetakan de III DIPERBAHARUD), 1. "Romance & Amor", 2. "Asmara Wanita", 3. "Hin punan Azimat & Kegairahan", 4. "Obat Kuat Tenaga Muda", 5. "Alamat Rasa", 6. "Imu Ajah", 7. "Internation Corr. Club", a pagi 45,- porto tiap buku 10%, 8. "Kalender Gratis" djilid I (tjampanan), djilid II (Chusus DJPANG), djilid III (Chusus HONG KONG), djilid IV (Chusus OSAKA Djepang) tiap djilid a Rp.B. 95,- porto 10%, 9. "Kursus Perkawinan" (21 th keatas), 10. "Budah Dada & Sex Appeal" (banjak/gamba/photo<sup>2</sup>) a Rp. 75,- porto 10%. Beli SEMUA (14 matjam buku<sup>2</sup> tsb, diatas) **SEKALIGUS** mendapat POTONGAN 21% bebas porto. (Harga tidak terikat, sewaktu bisa berubah) Penerbit "R A D J A W A L I" Post 17/AB. PURWOREDO - KEDU

AB. 2536

### "BIOSKOP — ROCKET — TELEVISI" BERHADIAH Rp. B. 62.500,—

Buku Petunjuk-Sederhana-Berharga sudah di GAJA BARU-kan Mudah & Praktis. Anak belasan tahunun dapat membuatna: 1. "BIOSKOP" Projektor TANPA lensa, 2. "ROCKET" sungguh terbang tinggi, 3. "PERANGKO" melepas dengan sistem modern, 4. "MESIN TJUTJU" Irit Super-Praktis, 5. "MESIN STENSIL" matjam ukuran/fungsi, 6. "TELOR". Tetapi baru di simpan TAHUNAN 7. "KEMBANG API" Anek: Warna + Korek Api, 8. "KERTAS" dibuat dari Kertas2 bekas, 9. "RAHASIA TULISAN" Hilang timbulkan 10. "SENAPAN BURUNG" Untuk berburu/titi 11. "SUPER JET" Pesawat terbang Jet dahsyat, 12. "BAN SEPEDA" Dijadikan ANTI BOTJOR, 13. "Nefo Scope" Alat lukis Tanpa bakat, 14. "PERMATA TIURAN" membuat/mengolahnya 15. "KOMPOR SUPER" Super ketji, dahsyat, 16. "GAMBAR DIGELAS" Aneka warna/matjam, 17. "LEM SUPER" Untuk intan, Gelas dll. 18. "TINTA" tulis digading kaleng dll. 19. "ANTI PERBAKAR" Untuk pakalan kaju dll. 20. "MAS TI RUAN" Tiruan Mas Perak dll 21. "KETJANTIKAN" Obat mulut bau busuk di 22. "TELEVISI" Berwarna/bitmap putih, 23. "TE LEVISI KANAK" Tanpa strom, super 24. "OPZET BINATANG KETJIL" Kupu<sup>2</sup> Kumbang dll. 25. "LAMPU NEON MURAH" Perlu untuk tip rumah tangga/kantor instansi/perusahaan dll. Harga a Rp B. 35,- porto terjatak 10%, di OBRALAN untuk pembelian SEMUA 25 Nomor SEKALIGUS — KORTING 50% (setengah harga) porto GRATIS dan mendapat TJUMA 1 Coupon berhadiah Rp. B. 62.500,— jang diundi sebulan sekali. Weselekan segera pada: U.D. "DEWARUTJI" Pos Besar 25 (AB) PURWOREDO-KEDU



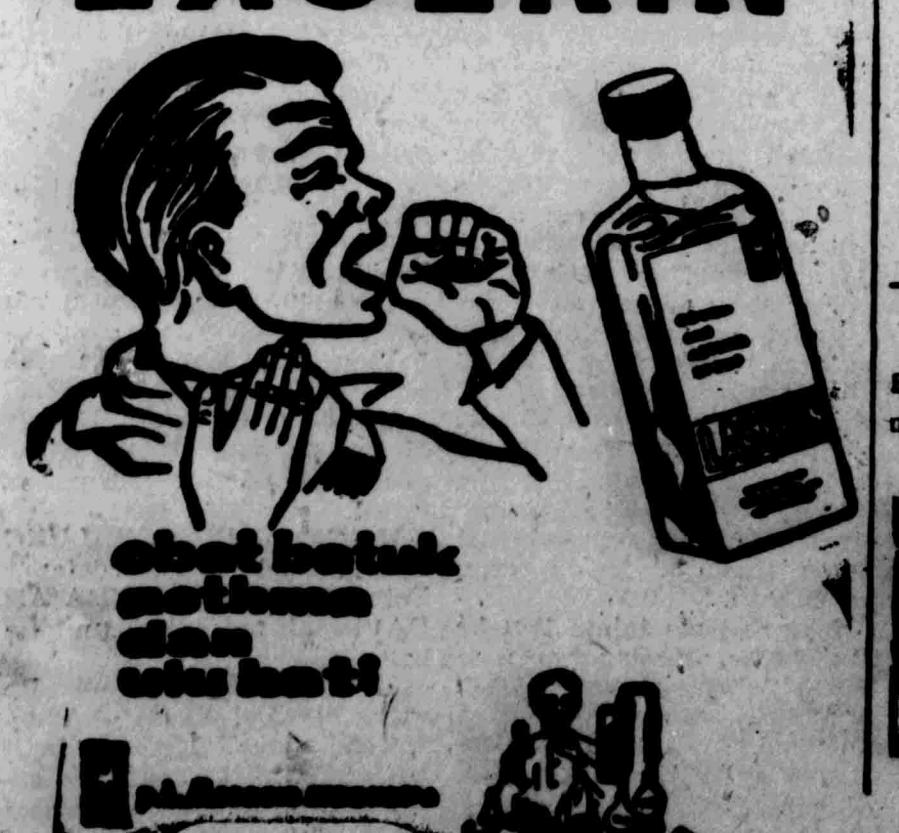
SUDAH TERBIT : MENUJU PEMURNIAN UUD-1945 JANG DIDEKRITIKAN KEMBALI

Oleh : Djameluddin Dt. Singo Mangkuto S.H. (dulu: Peg. Tinggi Dep. Daerah Negeri, Anggota Konstituante Fraksi Masjumi, dan terakhir Dosen pada beberapa Universitas. Beris antara lain prasaran penulisan pada Simposium (Seminar) Pemilihan Umum, jang diselenggarakan oleh MPP (Madjar-Illu Pengetahuan Indonesia) bekerja-sama dengan KASI (Kesatuan Aksi Sardjana Indonesia) dan Universitas Indonesia, pada 14 Agustus 1966 di Djakarta. Memuat dijuga tentang tindakan penimpinan dari UUD-45 yang telah dilakukan oleh Ord Lans; dan apa jang harus kita perbut untuk melaksanakan UUD-45 setjara murni dan konsekwensi. Rp. 25,-.

**MASIH TERSEDIA :**  
1. Arti Kebebasan jang Sebenarnya oleh Sjafruddin Prawiranegara 2. Risalah Muhammad s.a.w. dan Problematik Hidu; oleh M. Natsir 3. Pandangan Hidup Muslim oleh Prof. Dr. Hamka 4. Mu'tazilah Al-Qur'an oleh Prof. T.M. Hashi Ashidieq 5. Islam dan Socialisme oleh Prof. Dr. Rasjidi 6. Kelengkapan Teori Nabi s.a.w. Djilid III oleh K.H. Munawar Chaili 7. Pengajaran Shalat oleh A. Hassan; dll.

Luar kota + 20% ongkos kirim.  
**PENERBIT N.V. "BULAN BINTANG"**  
Kramat Kuitang 1/8 — Telp. 42883 Djakarta.

### LASERIN



### ANEKA CHEMICA

PINTU BESI 33 TELP: 49116 DJATI BARU 3-B TELP. 40675

DIDJUAL : — (ETJERAN)

- \* ARABISCHE GOM
- \* CELATINE POWDER E150
- \* TALCUM POWDER
- \* SACCHARUM LACTIS
- \* SUCCUS LIQUIRTIAE
- \* PROPYLENEGLYCOL
- \* NIPAGINE
- \* HEXYLENE GLYCOL
- \* METHYL SALICYCLATE
- \* TWEEN 80
- \* PHENOL CRYSTAL

### MOBIL — MOBIL — MOBIL

Apakah Anda butuh Kendaraan ??? Djangan anda bingung mentjari Mobil. Datang sadju diperusahaan kami tentu anda Puas dengan SERVICE kami. Kami selalu siap melajani anda untuk mendapatkan mobil<sup>2</sup> baru dan bekas.

MODAL DAGANG JANG MENGUNTUNGKAN :

Djika anda mempunyai modal berupa uang atas cheque Besar maupun ketji kami selalu bersedia untuk anda Titipan diperusahaan kami dengan mendapat keuntungan jang sangat memuaskan setiap bulannya.

MODAL ANDA SAFA karena anda tidak kami ikut sertaan menangang segala resiko<sup>2</sup> kantor, dan tiap<sup>2</sup> bulan keuntungan anda, dapat anda ambil dikantor kami dari djam 10.00- pagi sampai djam 1.00 siang.

PENARIKAN MODAL.

Harus memberiherukan satu bulan sebelum habis waktu. Djangan waktu tidak terbatas. Keterangan jang diperlukan harap dibungsi :

Kantor Dagang & Commission Agent For Automobiles.

**"C.V. SUMBER KARYA AGUNG"**

Dialan: Kebon Sirih No: 13 Tlp. 45585 O.G. (Pav.)

Direktur Utama : HALIM SURYASATIKA.

Direktur : M. PANGGABEAN

Bagian Tipisan Modal: APUL HUTABARAT.

Djam kerja : 8.00 pagi s/d. 4.00 sore.

### P.T. Pertjetakan "SURYA PRABHA"

DJL. ASEMK 29 — 30 DJAKARTA

Telp. 24039 O.K.

Selalu menerima/melajani pesenan<sup>2</sup> tjetak seperti:

— Kepala Surat,

— Etiket<sup>2</sup> warna warni,

— Kartu undangan/kartu nama dll.

Djuga mengerdjakan/melajani bahan<sup>2</sup> tjetak seperti:

Style. Matrys (semuanja untuk klise)

Interlinis,

Houlwit.

untuk keperluan pertjetakan<sup>2</sup>.

Tata Usaha

P.T. Pertjetakan Surya Prabha

HANJA UNTUK PRIA

DJIKA TUAN SUDAH MENTJOBA RUPA MATJAM OBAT KEUAT BELUM BERHASIL, TIDAK SEMBUH, TIDAK/MEMUASKAN, PAKAILAH SEGERA :



INI MALAM TELANINI MALAM TERBUKTI. Tidak ba-njak komentar, tidak benar, omong kosong, pagi na kirim kombali 100% kembal.

Paling mandjur untuk penjakti lama atau baru a.s.l: menguat kan seluruh badan, tenang, sjahwat, pentjeraan, urat-ejara, penggang, pegei, linu, tjape, gemeter, putjat, dingin, tidak teuuar air liur serta membasmi kekar'nja segal: matjam pe-njakti kelemahan. Obat ini terjamin sama sekali tidak mengganggu dan membahayakan.

Bisa dapat dibeli disemua Toko Obat.

**P.T. BISON**

PETAK SEMBILAN 1-A — DJAKARTA-KOTA.

Toko Obat Tjong Jun Fu — Pasar Baru, 22, Dng.

Toko Obat Sun An — Gg. C 28 Tdg. Priok.

**G. K. B. I.**  
Tetap Terus  
Membeli B. E.

Lebih diharapkan djual-beli B.E. langsung k, pada Pemilik atau dgn membawa surat<sup>2</sup> asei B.E. Kepada jg hanja membawa copy atau sa linan surat<sup>2</sup> B.E. ma'af tidak akan dilajani mengingat pengalaman jg lalu djual-beli B.E. jg telah disetudjui bersama, ternjata kemudian tidak mustajul lagi, sedangkan dari tihak G.K.B.I. telah menjapakan segala sesuatu.

Djakarta, 22 Nopember 1966

Koperasi Pusat G.K.B.I.

Djl. Djendral Sudirman No. 2t

DJAKARTA

SISTIM KILAT TANPA GURU

Petunjuk MEMOTONG PAKAIAN PRIA jangang diken de ngan tjara mendjhajitna sistim kilat. Complit dengan gambar

1. Pijama Tidur ..... Rp. 18,-
2. Tjolane Pandjang ..... Rp. 20,-
3. Siporthan ..... Rp. 18,-
4. Komedi Kerob Bordir Langen Pandjang ..... Rp. 20
5. Bedu Wanita Tidur ..... Rp. 17,-
6. Bedu Wanita ..... Rp. 20,-
7. Tambah Onghos kirim terjatak Rp. 2,-
8. P.J. PASIONAL

Sekamoni No. 199/196 D (AB) Bandung

DIDJUAL :

- Mosin Potong Kartas
  - Mosin Tjetak Tang an
  - Mosin Tjetak (Perforator)
  - Letter Timah + Letterbox
- satu partai tjkup untuk pertjetakan, Kwalitet Isti-mewa Dalam Negeri.

Sdr. S.U.N.,  
Pefodjo Sabang Gg. III/341,  
Belakang DJL. Persatuan Guru  
37; masuk dari P. Sabangan  
Gg. I Djam 7 pagi s/d 16.00

DIDJUAL Tjetep:

berhubung karena pindah

1 SUZUKI MD 50 cc tahun

1962 kadaan mulus.

1 Randjung susun No. 1 & 2

1 Tempat Tidur dijati kembang

No. 2, pakal lemari

dikepala.

1 Lemari, dijati kembang 3

pintu pakal kafia di-tengah.

DIJUAL DI :

Djl. Bendungan Hillir 8/10

Djakarta.

DIDJUAL :

1. Sedan Skoda

1. Sedan Peugeot

Dalam keadaan baik

ALAMAT :

Kramat Kuitang II D/124

Rk I/RT V — Djakarta.

DIDJUAL :

1 PIANO VLEUGEL Merk

LUKE LEIPZIG.

Kadaan istimewa.

1 PIANO DAPS DREDSEN

Kadaan bagus

1 DIESEL MOTOR Merk

EKM 7.5 PK, 100% baru,

Djl. Gunung Sahari 41 GG.

DIDJUAL :

1 PIANO VLEUGEL Merk

LUKE LEIPZIG.

Kadaan istimewa.

1 PIANO DAPS DREDSEN

Kadaan bagus

1 DIESEL MOTOR Merk

EKM 7.5 PK, 100% baru,

Djl. Gunung Sahari 41 GG.

DIDJUAL :

1 PIANO VLEUGEL Merk

LUKE LEIPZIG.

Kadaan istimewa.

1 PIANO DAPS DREDSEN